

**PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN
KECAMATAN BALIKPAPAN UTARA
KELURAHAN GRAHA INDAH**



**LAPORAN AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(L A K I P)
TAHUN 2013**



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala karena berkat rahmat serta hidayah-Nya, kami dapat menyelesaikan penulisan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kelurahan Graha Indah Kecamatan Balikpapan Utara untuk tahun anggaran 2013 sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagai aparat yang mengemban tugas dalam melaksanakan tugas pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan.

Penulisan Lakip 2013 ini adalah merupakan implementasi dari Rencana Strategis (Renstra) 2013 – 2018 yang sebelumnya telah disusun. Penyusunan Lakip 2013 adalah yang pertama kali, dikarenakan Kelurahan Graha Indah merupakan SKPD yang baru resmi beroperasi pada tahun 2013.

Bimbingan dan pembinaan yang telah diberikan dari pejabat pemerintah Kota dan pihak-pihak lain serta dukungan dan kerja keras dari staf merupakan nilai yang sangat tinggi, sehingga kami sampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga.

Dukungan dan bimbingan dari segala pihak masih kami harapkan untuk peningkatan mutu kami ke depan di segala bidang.

Balikpapan, 31 Desember 2013

LURAH GRAHA INDAH

NUNUNG NURJAYA

NIP. 19630510 198810 1 001



RINGKASAN EKSEKUTIF

Sejalan dengan perubahan paradigma pemerintahan ke arah transparansi dan pelayanan masyarakat yang partisipatif dan akuntabel, yang bermuara pada meningkatnya peran dan kesadaran masyarakat akan hak dan kewajibannya, maka Pemerintah mengeluarkan Inpres No.7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang mewajibkan instansi dengan Eselon II ke atas untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) dan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor : 239/IX/6/8/2003 tanggal 25 Maret 2003, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja Dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dimana Lakip adalah salah satu kebutuhan nyata untuk mengatasi persoalan dan menjawab perubahan paradigma tersebut.

Menyadari itu dan sejalan dengan kebijakan yang digariskan oleh Pemerintah Kota Balikpapan bahwa LAKIP juga diwajibkan bagi instansi di bawah eselon II , Kelurahan Graha Indah Kecamatan Balikpapan Utara selaku ujung tombak pelayanan pemerintah pada masyarakat di wilayah Kelurahan Graha Indah Kecamatan Balikpapan Utara menyadari bahwa untuk melaksanakan kegiatannya secara transparan dan akuntabel diperlukan suatu media pertanggungjawaban akuntabilitas Hal tersebut mendasari disusunnya Dokumen Perencanaan Strategik (Renstra) Kelurahan Graha Indah Kecamatan Balikpapan Utara Tahun 2013 sampai dengan 2018.

Dalam tahun 2013 ini Kantor Kelurahan Graha Indah Kecamatan Balikpapan Utara telah berusaha mencapai 7 (Tujuh) sasaran, yaitu :

1. Meningkatnya kualitas dan pelayanan terhadap masyarakat
2. Peningkatan peran serta RT dan masyarakat
3. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan
4. Meningkatnya kualitas kebersihan dan kesehatan lingkungan pemukiman
5. Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat
6. Meningkatnya kesehatan Ibu, Bayi dan Balita
7. Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan

Dengan adanya LAKIP ini, diharapkan dapat menjadi salah satu alat evaluasi guna meningkatkan peran Kelurahan Graha Indah Kecamatan Balikpapan Utara guna mendukung terciptanya “ Good Governance “ atau pemerintahan yang baik, yang akhirnya bermuara pada terlaksananya pelayanan prima bagi masyarakat.



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	1
RINGKASAN EKSEKUTIF	2
DAFTAR ISI	3
BAB. I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	4
B. Tugas Pokok dan Fungsi	4
C. Aspek Strategis	7
D. Struktur Organisasi	7
E. Sistematika Penulisan	8
BAB. II RENCANA STRATEGIS DAN PENETAPAN KINERJA	
A. RENCANA STRATEGIS	
1. Visi Dan Misi	9
2. Tujuan dan Sasaran	10
3. Strategi Dan Kebijakan	11
4. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2013	13
B. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	14
C. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2013	16
BAB. III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. PENGUNGKAPAN AKUNTABILITAS KINERJA	19
B. PENGUNGKAPAN AKUNTABILITAS KEUANGAN	26
BAB. IV PENUTUP	29
Lampiran	



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dibuat dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah, berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai. LAKIP juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai kerja dan alat pendorong terwujudnya good governance, bahkan LAKIP juga merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada publik.

Kelurahan Graha Indah sebagai salah satu bagian dari Pemerintah Kota Balikpapan, turut berkomitmen untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan dan program yang diemban yang dituangkan dalam LAKIP Kelurahan Graha Indah Tahun 2013.

B. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Walikota Balikpapan Nomor 18 Tahun 2009 tentang Uraian Tugas Dan Fungsi Kelurahan, Kelurahan Graha Indah mempunyai tugas pokok penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan berdasarkan pelimpahan kewenangan oleh walikota, sesuai karakteristik wilayah, kebutuhan daerah dan tugas pemerintahan lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Kelurahan menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan kegiatan pemerintahan kelurahan;
- b. Pelaksanaan program dan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- c. Penyelenggaraan pelayanan masyarakat di wilayah kelurahan;
- d. Penyelenggaraan dan pembinaan ketentraman dan ketertiban wilayah;
- e. Pelaksanaan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum di wilayah kelurahan;
- f. Pelaksanaan pembinaan dan fasilitasi peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat di wilayah kelurahan;
- g. Penyusunan dan sinkronisasi usulan program dan kegiatan pembangunan dan kemasyarakatan;
- h. Pembinaan lembaga sosial kemasyarakatan dan swadaya gotong royong masyarakat;
- i. Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sekretariat Kelurahan dipimpin oleh seorang sekretaris yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Lurah. Sekretariat mempunyai tugas :

- a. Mengkoordinasikan penyusunan rencana kegiatan tahunan kelurahan;
- b. Melaksanakan pelayanan administrasi umum dan ketatausahaan;
- c. Melaksanakan pengelolaan keuangan kantor;
- d. Menyelenggarakan administrasi kepegawaian;
- e. Menyiapkan dan memproses usulan diklat aparatur kelurahan;
- f. Melaksanakan urusan perlengkapan, rumah tangga dan keamanan kantor;



- g. Melaksanakan tertib administrasi, dokumentasi dan kearsipan;
- h. Melaksanakan pengadaan, pemeliharaan sarana, prasarana kantor dan pengelolaan inventarisasi barang;
- i. Melaksanakan tugas kehumasan dan keprotokolan;
- j. Menyusun bahan pembinaan kedisiplinan pegawai;
- k. Menyusun laporan pelaksanaan program dan kegiatan kelurahan;
- l. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Seksi Pemerintahan dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Lurah. Seksi Pemerintahan mempunyai tugas :

- a. Menyusun program dan kegiatan di bidang pemerintahan;
- b. Melaksanakan kegiatan pelayanan di bidang pemerintahan;
- c. Melaksanakan pelayanan administrasi kependudukan dan administrasi pertanahan di wilayah kelurahan;
- d. Melaksanakan pemberian layanan rekomendasi/surat keterangan dilingkup seksi pemerintahan sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- e. Melaksanakan pembinaan lembaga-lembaga kemasyarakatan di kelurahan;
- f. Melaksanakan tertib administrasi dan pendataan kependudukan;
- g. Melaksanakan pembinaan Rukun Tetangga (RT) di wilayah kelurahan;
- h. Menyusun profil dan monografi kelurahan;
- i. Memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pemilihan umum (PEMILU) di wilayah kelurahan;
- j. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan seksi;
- k. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Seksi Ketentraman, Ketertiban dan Lingkungan Hidup dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada dan bertanggungjawab langsung kepada Lurah. Seksi Ketentraman, Ketertiban dan Lingkungan Hidup mempunyai tugas :

- a. Menyusun program dan kegiatan ketentraman dan ketertiban dan lingkungan hidup;
- b. Melaksanakan pemberian layanan di bidang ketentraman dan ketertiban serta pemberian layanan rekomendasi izin pertunjukan dan keramaian di wilayah kelurahan;
- c. Mengkoordinasikan pelaksanaan pembinaan ketentraman dan ketertiban wilayah kelurahan;
- d. Melaksanakan pengawasan umum terhadap kegiatan mendirikan bangunan, membuka lahan, galian C dan Kegiatan lainnya yang tidak memiliki perizinan di wilayah kelurahan;
- e. Melaksanakan monitoring dan pengendalian kebersihan lingkungan di wilayah kelurahan;
- f. Melaksanakan pembinaan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam memelihara ketentraman, ketertiban dan kelestarian lingkungan hidup;
- g. Memfasilitasi rapat penyelesaian permasalahan di bidang trantib, lingkungan hidup dan perizinan lainnya di wilayah kelurahan;
- h. Melaksanakan pemberian layanan administrasi perijinan yang berhubungan dengan keamanan dan ketertiban wilayah;
- i. Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait, lembaga masyarakat, tokoh agama, LSM, RT;
- j. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan seksi;
- k. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan / pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.



Seksi Pembangunan Masyarakat dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada dan bertanggungjawab langsung kepada Lurah. Seksi Pembangunan Masyarakat mempunyai tugas :

- a. Menyusun program dan kegiatan di bidang pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan ekonomi kerakyatan dan pembangunan di wilayah kelurahan;
- b. Menyelenggarakan musyawarah pembangunan kelurahan bersama dengan LPM;
- c. Melaksanakan pelayanan kepada masyarakat di bidang usaha ekonomi kemasyarakatan dan pembangunan;
- d. Melaksanakan pembinaan dan peningkatan, swadaya masyarakat, budaya gotong royong serta pendayagunaan teknologi tepat guna (TTG) di wilayah kelurahan;
- e. Melaksanakan pembinaan dan fasilitasi peningkatan usaha ekonomi kemasyarakatan dan pembangunan;
- f. Melaksanakan pembinaan penataan pembangunan permukiman penduduk di wilayah kelurahan;
- g. Melakukan monitoring dan pengawasan pelaksanaan pembangunan di wilayah kelurahan;
- h. Melaksanakan pemberian layanan rekomendasi persyaratan perizinan tertentu yang berhubungan dengan perekonomian dan pembangunan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- i. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan seksi;
- j. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan / pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Seksi Kesejahteraan Sosial dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada dan bertanggungjawab langsung kepada Lurah. Seksi Kesejahteraan Sosial mempunyai tugas :

- a. Menyusun program dan kegiatan di bidang kesejahteraan sosial;
- b. Melaksanakan pemberian layanan rekomendasi / surat keterangan yang berhubungan dengan kesejahteraan social sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- c. Memfasilitasi pembinaan kerukunan hidup antar warga dan antar umat beragama di wilayah kelurahan;
- d. Melaksanakan pendataan terhadap masyarakat yang rentan masalah sosial dan keluarga miskin di wilayah kelurahan;
- e. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan bantuan, program dan kegiatan kesejahteraan social di wilayah kelurahan;
- f. Memfasilitasi rapat sosialisasi program pemerintah di bidang kesejahteraan sosial kemasyarakatan di wilayah kelurahan;
- g. Melaksanakan pembinaan dan fasilitasi program kegiatan usaha kesehatan sekolah dan organisasi sosial kemasyarakatan di wilayah kelurahan;
- h. Melaksanakan pembinaan dan fasilitasi kegiatan / program kesehatan masyarakat, kesehatan ibu dan anak serta keluarga beresana di wilayah kelurahan;
- i. Melaksanakan fasilitasi terhadap usaha-usaha kesejahteraan rakyat dan penanggulangan korban bencana alam;
- j. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program dan kegiatan usaha kesejahteraan rakyat;
- k. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan seksi;
- l. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan / pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.



C. Aspek Strategis

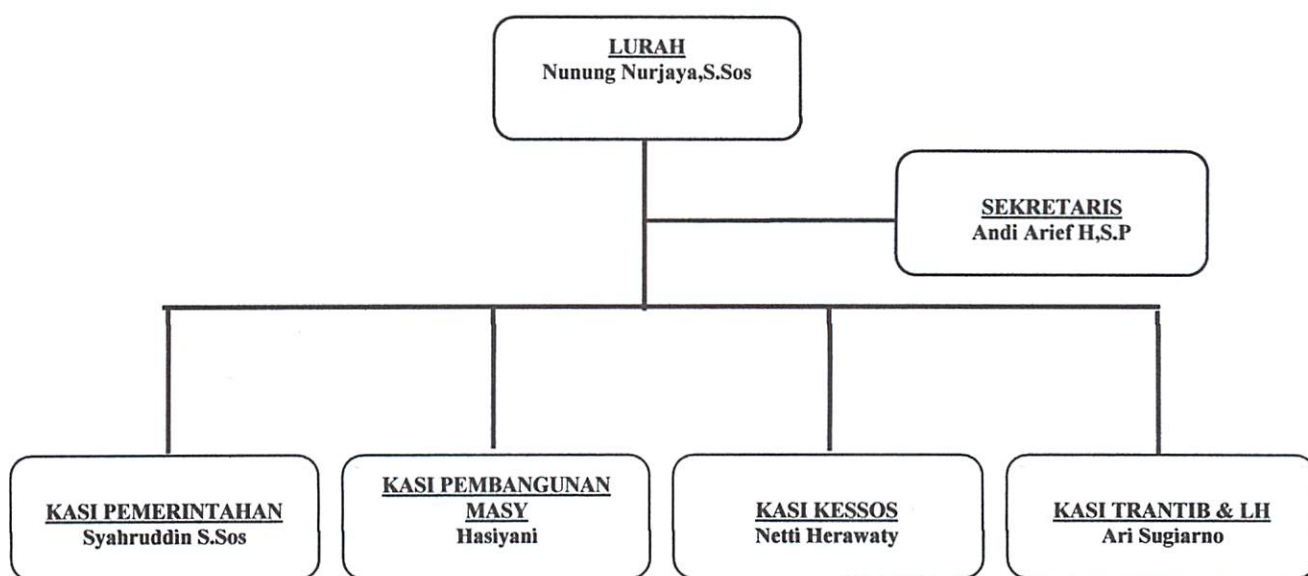
Dalam pelaksanaan kegiatan pemerintahan terdapat Isu-isu Strategis yang ada di Kelurahan Graha Indah yaitu :

1. Penanganan Infrastruktur, penataan wilayah dan Lingkungan Hidup
2. Pembangunan Sumber daya Manusia
- 3..Membangun daya saing Perekonomian
- 4..Penanganan kemiskinan dan masalah sosial Kemasyarakatan
- 5..Kualitas Pelayanan Publik

D. Struktur Organisasi

Susunan organisasi Kantor Kelurahan Graha Indah Kecamatan Balikpapan Utara adalah sebagai berikut:

Struktur Organisasi Kelurahan Graha Indah



Sumber daya aparatur

Rincian secara lengkap Sumber Daya Aparatur yang dimiliki Kantor Kelurahan Graha Indah Kecamatan Balikpapan Utara per 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

Jabatan	Golongan			Pendidikan			
	I	II	III	SMP/SD	SMA	D1-D3	S1-S3
Lurah	-	-	1	-	-	-	1
Sekretaris	-	-	1	-	-	-	1
Kepala Seksi	-	-	4	-	3	-	1
Staf	1	3	-	1	3	-	-
Tenaga Harian	-	-	-	-	-	-	-
Lepas							
Tenaga Kontrak		-	-	1	4	-	-
Jumlah	1	3	6	1	6	-	3



BAB II RENCANA STRATEGIS DAN PENETAPAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGI (RENSTRA)

1. VISI DAN MISI

Visi merupakan gambaran keadaan masa depan yang berisikan citra dan cita yang ingin diwujudkan. Suatu Visi bersifat menantang (challenge) mengenai apa yang ingin diwujudkan instansi pemerintah. Visi yang ditetapkan juga hendaknya mampu mengarahkan dan menggerakkan segala sumber daya instansi untuk dimanfaatkan seoptimal mungkin.

Sejalan dengan visi Kota Balikpapan yaitu “**MEWUJUDKAN KOTA BALIKPAPAN NYAMAN DIHUNI MENUJU MADINATUL IMAN**”, Kelurahan Graha Indah Kecamatan Balikpapan Utara menetapkan visi sebagai berikut :

Mewujudkan Kelurahan Graha Indah yang Lebih bersih, Sehat, tertib dan Indah menuju Madinatul Iman

Penjelasan kata kunci visi diatas adalah sebagai berikut :

1. Bersih mengandung makna sangat dalam yang mana tidak hanya Bersih pada Lingkungan yang mencerminkan suasana sehat dan indah, namun juga berarti Bersih pada hati, pikiran, ucapan dan tindakan.
2. Sehat mengandung makna suatu keadaan yang sempurna baik fisik, mental dan sosial tidak hanya bebas dari penyakit atau kelemahan.
3. Tertib mengandung makna bahwa norma-norma kehidupan masyarakat sudah mengacu pada ketentuan-ketentuan yang berlaku baik yang dituangkan dalam produk maupun hukum dan ketentuan/aturan yang dibuat oleh masyarakat yang tidak tertulis.
4. Indah mengandung makna perasaan yang nyaman sebagai akibat dari tertatanya lingkungan, yang membuat suatu tempat terasa nyaman untuk dihuni.
5. Madinatul Iman mengandung makna tatanan kehidupan masyarakat ideal, atau dikenal dengan istilah Masyarakat Madani yang mengacu pada masyarakat kota Madinah yang dibentuk oleh Rasulullah SAW. Masyarakat Madani adalah masyarakat berperadaban atau civil society yang menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan dan kemanusiaan.

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil baik. Misi merupakan penjabaran dari visi yang telah ditetapkan

1. Meningkatkan Tertib Administrasi Pemerintahan dan Kelembagaan
2. Meningkatkan Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan
3. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat
4. Meningkatkan Ketertiban dan Keamanan Lingkungan

2. TUJUAN DAN SASARAN

a. Penetapan Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran dari pernyataan Visi dan Misi. Karakteristik Tujuan dapat diartikan sebagai berikut :

1. Idealis; berarti mengandung nilai – nilai keluhuran dan keinginan kuat untuk menjadi berhasil
2. Jangkauan ke depan; yaitu dicapai dalam jangka waktu tertentu sebagaimana ditetapkan organisasi. Untuk Kelurahan Graha Indah Kecamatan Balikpapan Utara ditetapkan jangka waktu 5 (lima) tahun.
3. Abstrak; berarti tujuan belum dapat dikuantisir, melainkan menunjuk suatu kondisi yang ingin dicapai di masa yang akan datang
4. Konsisten; tujuan harus konsisten sesuai dengan tupoksi organisasi

Untuk menjabarkan misi Kelurahan Graha Indah Kecamatan Balikpapan Utara dalam tahun 2013 s.d 2018 mendatang diarahkan untuk pencapaian tujuan masing – masing Misi sebagai berikut :

No	Misi	No	Tujuan Strategik
1	Meningkatkan tertib administrasi pemerintahan dan kelembagaan.	1.	Terciptanya tertib administrasi pemerintahan dan kelembagaan.
2.	Meningkatkan kebersihan dan kesehatan lingkungan.	2.	Terwujudnya kebersihan dan kesehatan lingkungan di wilayah Kelurahan.
3.	Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.	3.	Terciptanya masyarakat yang sejahtera.
4	Meningkatkan ketertiban dan keamanan lingkungan.	4	Terciptanya suasana aman dan tertib di wilayah Kelurahan.

b. Sasaran

Karakteristik Sasaran dapat digambarkan dengan SMART sebagai berikut :

- **Spesific**, yang berarti jelas dan spesifik menunjukkan sasaran apa yang ingin dicapai.
- **Measurable**, yang berarti dapat diukur, sehingga memudahkan dalam penyusunan LAKIP dan evaluasinya.
- **Acceptable**, yang berarti masih bisa dicapai oleh instansi yang bersangkutan.
- **Result**, yang berarti berorientasi pada pencapaian hasil.
- **Timeliness**, yang berarti dapat dicapai dalam hitungan waktu, misalnya tahunan, semesteran maupun triwulanan.

Sasaran dari masing – masing tujuan yang telah ditetapkan oleh Kelurahan Graha Indah Kecamatan Balikpapan Utara untuk tahun 2013 adalah :

No	Tujuan Strategik	No	Sasaran Strategik
1.	Terciptanya tertib administrasi pemerintahan dan kelembagaan.	1.	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Pelayanan Kepada Masyarakat.
		2.	Peningkatan peran serta RT dan Masyarakat.



2.	Terwujudnya kebersihan dan kesehatan lingkungan di wilayah Kelurahan	3.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan dan kegiatan pembangunan
		4.	Meningkatnya kualitas kebersihan dan kesehatan lingkungan pemukiman
3.	Terciptanya masyarakat yang sejahtera	5.	Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.
		6.	Meningkatnya kesehatan Ibu, Bayi dan Balita
4.	Terciptanya suasana aman dan tertib di wilayah Kelurahan	7.	Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan

3 STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Strategi merupakan cara yang dilakukan mencapai tujuan dan sasaran, yang meliputi Kebijakan dan Program.

Kebijakan

Dari konsep Kebijakan dapat diberikan definisi yang menyangkut Kebijakan dan Kebijakan Publik. Kebijakan sebagai perilaku dari sejumlah aktor (Pejabat, Kelompok, Instansi Pemerintah) atau serangkaian indikator dalam suatu bidang tertentu untuk dijadikan acuan atau pedoman dalam suatu kegiatan yang berbentuk perubahan, pengembangan serta dalam pelaksanaan program-program.

Implementasi Kebijakan

Implementasi Kebijakan sesungguhnya bukanlah sekedar bersangkut paut dengan mekanisme penjabaran keputusan-keputusan politik ke dalam prosedur rutin lewat saluran –saluran birokrasi melainkan lebih dari itu menyangkut masalah-masalah konflik, keputusan dan siapa yang memperoleh apa dari suatu kebijakan. Oleh karena itu implementasi kebijakan merupakan aspek yang penting dari keseluruhan kebijakan.

Beberapa Kebijakan yang dituangkan dalam program kegiatan Pemerintah Kelurahan Graha Indah Kecamatan Balikpapan Utara meliputi sebagai berikut :

1. Memberikan bimbingan dan dorongan kepada aparatur untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka peningkatan mutu pelayanan kepada masyarakat
2. Memberi motivasi kepada seluruh masyarakat untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan
3. Memberikan bimbingan dan motivasi kepada masyarakat agar menjadi mandiri dan produktif
4. Mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan.



Program

Program merupakan proses awal secara global dari suatu Rencana kegiatan tertentu yang disusun secara sistematis untuk menentukan arah dan sasaran kegiatan yang diinginkan guna mendapatkan hasil yang maksimal dengan mengacu pada kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan.

Beberapa program Kelurahan Graha Indah Kecamatan Balikpapan Utara untuk Tahun 2013 yang meliputi :

- Bidang Pemerintahan.
- Bidang Pembangunan.
- Bidang Kemasyarakatan.

Ketiga Bidang tugas Pemerintah Kelurahan tersebut selanjutnya dituangkan menjadi Program-program sebagai berikut :

- 1) Pelayanan Administrasi Perkantoran.
- 2) Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.
- 3) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.
- 4) Program Lingkungan Hidup.
- 5) Program Pembinaan Organisasi Kelurahan.
- 6) Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita.
- 7) Program Lingkungan Sehat Perumahan.
- 8) Program Pengembangan Data/Informasi.
- 9) Program Perencanaan Pembangunan Daerah.
- 10) Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan.
- 11) Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup.
- 12) Program Penataan Administrasi Kependudukan.
- 13) Program Pengelolaan Keragaman Budaya.
- 14) Program Pemeliharaan Kantramtibmas dan pencegahan tindak kriminal.

Kegiatan

Kegiatan merupakan implementasi dari program. Penjabaran program dalam kegiatan – kegiatan akan dituangkan dalam rencana kinerja tahunan yang disusun setiap tahun. Selanjutnya, dari rencana kinerja tahunan inilah yang akan dipertanggungjawabkan dalam LAKIP agar dapat diperoleh gambaran tingkat pencapaian / keberhasilan suatu kegiatan yang dilakukan instansi pemerintah, baik secara kualitatif maupun kuantitatif .

Kegiatan yang ditetapkan dan dilaksanakan untuk Tahun 2013 adalah sebagai berikut:

- 1) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
- 2) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
- 3) Penyediaan Alat Tulis Kantor
- 4) Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- 5) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
- 6) Penyediaan Bahan Bacaan Dan Peraturan Perundang-undangan
- 7) Penyediaan Makanan dan Minuman
- 8) Rapat-rapat koordinasi dan Konsultasi Luar Daerah
- 9) Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor
- 10) Pengadaan Peralatan Gedung Kantor
- 11) Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
- 12) Pengadaan Sewa Rumah Dinas
- 13) Pengadaan Sewa Gedung Kantor
- 14) Pengadaan Sewa Kendaraan Dinas
- 15) Penyusunan AKIP
- 16) Pembinaan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi RT



- 17) Pembinaan, Penilaian dan Pemberian Reward Pengelola Administrasi RT terbaik tingkat Kelurahan
- 18) Pelaksanaan Komunikasi, Informasi, Edukasi Sosial kepada Masyarakat tentang program dan kebijakan pemerintah
- 19) Fasilitasi penyelenggaraan posyandu di Kelurahan
- 20) Penyusunan Profil Kelurahan
- 21) Penyelenggaraan Musyawarah Rencana Pembangunan
- 22) Kerja Bhakti Massal di wilayah Kelurahan
- 23) Pengawasan dan Pendataan penyebaran tumpukan sampah, pengawasan RTHKP Pemantauan/tindakan pengupasan lahan tanpa izin
- 24) Pengelolaan pengangkutan sampah dan kebersihan drainase
- 25) Pemutakhiran Data Penduduk Kota Balikpapan terkait Program Pengembangan Kesejahteraan Sosial
- 26) Pembinaan dan Fasilitasi penyelenggaraan tugas dan fungsi PKK Kelurahan
- 27) Fasilitasi Penyelenggaraan Seleksi Tilawatil Qur'an
- 28) Koordinasi dan Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban umum di wilayah Kecamatan dan Kelurahan
- 29) Partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan pembangunan lingkungan Kelurahan
- 30) Sarana kesekretariatan PPK dan PPS dalam rangka pemilihan Pilgub Kaltim 2013 dan Pemilu Legislatif/Pilpres 2014.

4 RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2013

Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2013 yang telah disusun dan menjadi acuan dalam penyusunan Penetapan Kinerja adalah sebagai berikut :



Satuan Kerja Perangkat Daerah : Kelurahan Graha Indah
Tahun Anggaran : 2013

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
1. Meningkatnya kualitas dan kuantitas pelayanan terhadap masyarakat	1. Prosentase keluhan atas Pelayanan yang ditindaklanjuti 2. Rata-rata waktu penyelesaian surat pengantar/surat keterangan 3. Jumlah Surat Pengantar /Keterangan Bidang Pelayanan	12 keluhan/tahun 10 menit/surat 9000 Surat
2. Peningkatan Peran Serta RT dan Masyarakat	1. Persentase kehadiran pada rapat Koordinasi RT 2 RT yang mengelola administrasi dengan baik	49 Orang 49 RT
3. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan & pembangunan	1. Jumlah dana Partisipasi masyarakat dalam pembangunan wilayah Kelurahan 2 Jumlah peserta yang ikut dalam musyawarah perencanaan pembangunan wilayah kelurahan	Rp 1.000.000 100 orang
4 Meningkatnya kualitas kebersihan & kesehatan lingkungan pemukiman	1. Jumlah RT yang menerapkan konsep CGH 2. Jumlah KK yang menerapkan PHBS 3. Jumlah Bank Sampah	20 RT 7867 KK 3 Unit
5 Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat	1. Jumlah Keluarga Miskin 2 Jumlah UMKM 3 Jumlah Pengurus PKK Kelurahan yang aktif 4 Jumlah Peserta Lomba STQ 5 Jumlah Anak Putus Sekolah	416 KK 115 21 Orang 20 Orang 0
6 Meningkatnya kesehatan Ibu, bayi dan balita	1. Jumlah bayi/balita dengan gizi buruk 2. Angka Kematian Balita 3 Angka Kematian Ibu Melahirkan 4 Jumlah Peserta KB 5 Jumlah Posyandu Aktif	0 0 0 3400 PUS 43 Unit
7 Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan	1. Jumlah keaktifan pos kamling 2. Angka kriminalitas di wilayah Kelurahan	49 RT 0

B. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Untuk melakukan penilaian terhadap keberhasilan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan di atas, maka ditetapkan indikator pencapaian sasaran. Indikator sasaran ini antara lain digunakan untuk memudahkan perhitungan kinerja pada penyusunan LAKIP setiap tahunnya.



Indikator kinerja masing – masing sasaran tersebut di atas adalah sebagai berikut:

Sasaran		Indikator Kinerja		Sumber Data
1		2		3
1.	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Pelayanan Kepada Masyarakat	1	Prosentase keluhan atas pelayanan yang ditindaklanjuti	Surat keluhan di kotak saran atau kotak aduan
		2	Rata-rata waktu penyelesaian surat pengantar/surat keterangan	
		3	Jumlah surat pengantar/keterangan bidang pelayanan	Buku-buku register pelayan
2.	Meningkatnya kualitas SDM Aparatur Kelurahan dan Ketua RT	1	Prosentase kehadiran pada Rapat Koordinasi RT	Laporan Pelaksanaan kegiatan
		2	Prosentase RT yang mengelola administrasi RT dengan baik	
3	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan dan kegiatan pembangunan	1	Jumlah swadaya masyarakat dalam pembangunan wilayah kelurahan	Laporan Pelaksanaan kegiatan
		2	Jumlah peserta yang ikut dalam musyawarah perencanaan pembangunan	
4	Meningkatnya kualitas kebersihan dan kesehatan lingkungan pemukiman	1	Jumlah RT yang menerapkan konsep CGH	Laporan Pelaksanaan kegiatan
		2	Jumlah KK yang menerapkan PHBS	
		3	Jumlah Bank Sampah	
5	Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.	1	Jumlah Keluarga Miskin	Laporan Pelaksanaan kegiatan
		2	Jumlah UMKM	
		3	Jumlah Pengurus PKK Kelurahan yang aktif	
		4	Jumlah peserta	



Sasaran		Indikator Kinerja		Sumber Data
1		2		3
			Lomba STQ	
6	Meningkatnya kesehatan Ibu, Bayi dan Balita	1	Jumlah anak putus sekolah	Laporan Pelaksanaan kegiatan
		2	Jumlah bayi/balita dengan gizi buruk	
		3	Angka kematian Balita	
		4	Jumlah Peserta KB	
		5	Jumlah Posyandu aktif	
		6	Angka kematian Ibu melahirkan	
7	Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan	1	Jumlah keaktifan Pos Kamling	Laporan Pelaksanaan Kegiatan dan Laporan masyarakat
		2	Angka kriminalitas di wilayah kelurahan	

C PENETAPAN KINERJA TAHUN 2013

Pada dasarnya Penetapan Kinerja Tahun 2013 menguraikan target kinerja yang hendak dicapai oleh Kelurahan Graha Indah Kecamatan Balikpapan Utara selama tahun 2013. Penetapan kinerja mempresentasikan nilai kuantitatif yang harus dicapai dalam tahun 2013 dari semua indikator kinerja yang melekat pada tingkat sasaran maupun tingkat kegiatan.

Penetapan kinerja pada tingkat sasaran akan dijadikan *benchmark* dalam mengukur keberhasilan organisasi di dalam upaya pencapaian misi dan visinya. Sedangkan Penetapan kinerja untuk tingkat kegiatan didefinisikan dalam Rencana Kerja Tahun 2013 untuk tujuan pengukuran efisiensi dan efektifitas kegiatan.

Untuk tahun 2013, Kantor Kelurahan Graha Indah Kecamatan Balikpapan Utara menetapkan 7 (Tujuh) Sasaran yang hendak dicapai. Sasaran dan ikhtisar target kinerja masing – masing sasaran yang hendak dicapai dalam tahun 2013 adalah, sebagai berikut :

Misi 1 : Meningkatkan Tertib Administrasi Pemerintahan dan Kelembagaan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target
1	2	3		4	5
1.	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Pelayanan Kepada Masyarakat	1	Prosentase keluhan atas pelayanan yang ditindaklanjuti	Keluhan /tahun	12
		2	Rata-rata waktu penyelesaian surat pengantar/surat keterangan	Menit/ surat	10
2.	Meningkatnya kualitas SDM Aparatur Kelurahan dan Ketua	1	Jumlah surat keterangan bidang pelayanan	surat	9250



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
1	2	3	4	5
	RT	2. Prosentase kehadiran pada Rapat koordinasi RT	Orang	49
		3. Jumlah RT dengan sistem administrasi RT yang baik	RT	49

Misi 2 : Meningkatkan Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan dan kegiatan pembangunan	1. Jumlah swadaya masyarakat dalam pembangunan wilayah kelurahan	Rupiah	Rp.1.000.000.000,-
		2. Jumlah peserta yang ikut dalam musyawarah perencanaan pembangunan	Orang	100
2.	Meningkatnya kualitas kebersihan dan kesehatan lingkungan pemukiman	1. Jumlah RT yang menerapkan konsep CGH	RT	20
		2. Jumlah Kepala Keluarga yang menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	KK	2531
		3. Jumlah Bank Sampah	Unit	3

Misi 3 : Meningkatkan kesejahteraan masyarakat

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.	1. Jumlah Keluarga Miskin	KK	416
		2. Jumlah UMKM	Buah	115
		3. Jumlah Pengurus PKK Kelurahan yang aktif	Orang	21
		4. Jumlah peserta Lomba STQ	Orang	20
		5. Jumlah anak putus sekolah	Orang	0
2.	Meningkatnya kesehatan Ibu, Bayi dan Balita	1. Jumlah bayi/balita dengan gizi buruk	Orang	0



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
1	2	3	4	5
		2. Angka kematian bayi/balita	Orang	0
		3. Jumlah peserta program KB	PUS	3400
		4. Jumlah Posyandu aktif	Buah	43
		5. Angka kematian Ibu melahirkan	Orang	0

Misi 4 : Meningkatkan ketertiban dan keamanan lingkungan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan	1 Jumlah keaktifan Pos Kamling	Buah	49
		2 Angka kriminalitas di wilayah kelurahan	kali	0



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja adalah kewajiban untuk menjawab secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas.

Laporan Akuntabilitas Kinerja memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran. Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program dan sasaran yang ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah.

A. PENGUNGKAPAN AKUNTABILITAS KINERJA

Pengungkapan akuntabilitas kinerja dimulai dengan pengukuran kinerja yang merupakan penetapan indikator kinerja dan penetapan capaian indikator kinerja dengan menggunakan formulir Penetapan Kinerja yang dilanjutkan dengan Pengukuran Kinerja. Hal ini mengacu pada ketentuan yang berlaku dalam Inpres Nomor 7 Tahun 1999 dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang penyusunan Penetapan Kinerja dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pencapaian sasaran diperoleh dengan cara membandingkan target dengan realisasi indikator sasaran melalui media formulir pengukuran kinerja.

Hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

1). Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan dengan memperhitungkan indikator masukan (inputs), keluaran (outputs), dan hasil (outcomes).

2). Indikator Sasaran

Indikator sasaran adalah sesuatu yang dapat menunjukkan secara signifikan mengenai keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran. Indikator sasaran dilengkapi dengan target kuantitatif dan satuannya untuk mempermudah pengukuran pencapaian sasaran.

3). Evaluasi pencapaian sasaran dan pengukuran kinerja

Indikator Kinerja Utama Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kelurahan Graha Indah Tahun 2013 – 2018 memiliki sasaran sebanyak 7 (tujuh) sasaran dan 22 (Dua Puluh Dua) inikator kinerja.

Adapun rincian indikator kinerja per misi adalah sebagai berikut :

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja
1	1	2	5
2	1	2	5
3	1	2	10
4	1	1	2



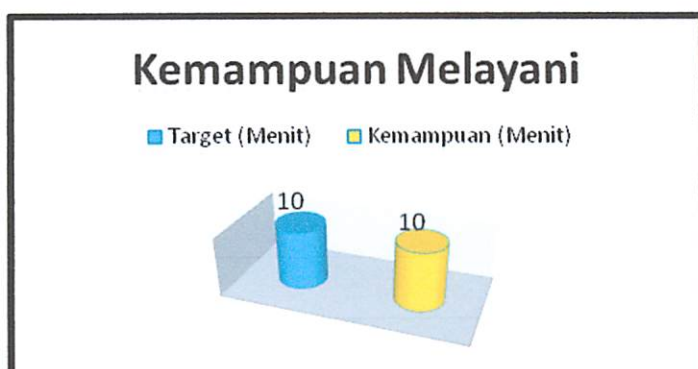
Dari 7 (tujuh) sasaran dan 22 (dua puluh dua) indikator kinerja, pencapaian indikator sasaran kinerja Kelurahan Graha Indah pada masing-masing Misi adalah sebagai berikut :

Misi 1 : Meningkatkan Tertib Administrasi Pemerintahan dan Kelembagaan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Pencapaian target	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Pelayanan Kepada Masyarakat	1 Prosentase keluhan atas pelayanan yang ditindaklanjuti	Keluhan/tahun	12	0 keluhan masuk	100	
		2 Rata-rata waktu penyelesaian surat pengantar/surat keterangan	Menit/surat	10	10	100	
2	Meningkatnya kualitas SDM Aparatur Kelurahan dan Ketua RT	3 Jumlah surat keterangan bidang pelayanan	surat	9000	5250	58,3	
		4 Prosentase kehadiran pada Rapat koordinasi RT	Orang	49	40	81,6	
		5 Jumlah RT dengan sistem administrasi RT yang baik	RT	49	38	77,5	

1. Meningkatnya kualitas dan pelayanan terhadap masyarakat

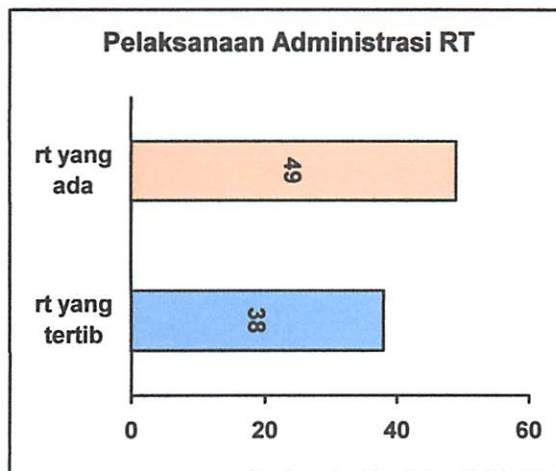
Dalam rangka meningkatkan kualitas dan pelayanan terhadap masyarakat diupayakan untuk dapat mengatasi seluruh keluhan yang masuk berkaitan dengan bidang pelayanan. Dari 5 keluhan yang masuk dari masyarakat, secara lisan, berkisar dari keluhan atas kurang cepatnya pelayanan, Kondisi kantor yang kurang nyaman, hal ini terjadi dikarenakan operator pelayanan kami yang masih baru dan kondisi kantor yang masih dalam status sewa/kontrak, hal ini dapat diatasi dengan memberi pengertian kepada warga warga. Begitu juga dalam hal pelayanan, rata-rata waktu penyelesaian pelayanan ditargetkan sekitar 10 menit per surat, ternyata hal ini telah dapat dicapai namun proses penyelesaian berkas juga bergantung dari kelengkapan berkas dari warga dan permasalahan yang harus diatasi.





2. Peningkatan peran serta RT dan masyarakat

Peran RT senantiasa diupayakan untuk dapat meningkat setiap tahunnya khususnya dalam mendukung Kelurahan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat ternyata untuk Kegiatan pembinaan RT masih belum terpenuhinya RT yang memiliki dan menjalankan tertib administrasi, baik dalam hal Administrasi Kependudukan maupun Administrasi Umum RT. Ketua RT telah dibekali dengan Buku-buku administrasi yaitu Buku Induk Penduduk, Buku Surat Masuk, Buku Surat Keluar, Buku Tanah, Buku Tamu, Buku Kekayaan dan Inventaris, Buku Pengurus RT, Buku Data Penduduk Pendatang Baru, Buku Data Penduduk Pendatang Sementara, Buku Rekapitulasi Data Kependudukan, Buku Kepengurusan Kependudukan RT dan Buku Kegiatan Swadaya Masyarakat. Ternyata dari 49 RT ada sebagian RT yang belum mengisi buku administrasi tersebut. Berdasarkan hasil monitoring ternyata masih ada sekitar 11 RT yang belum mengisi buku administrasi dengan baik dan lengkap. Sementara untuk pelaporan perkembangan penduduk RT, seharusnya dilaporkan oleh Ketua RT pada setiap akhir bulan.



Misi 2 : Meningkatkan kebersihan dan Kesehatan Lingkungan

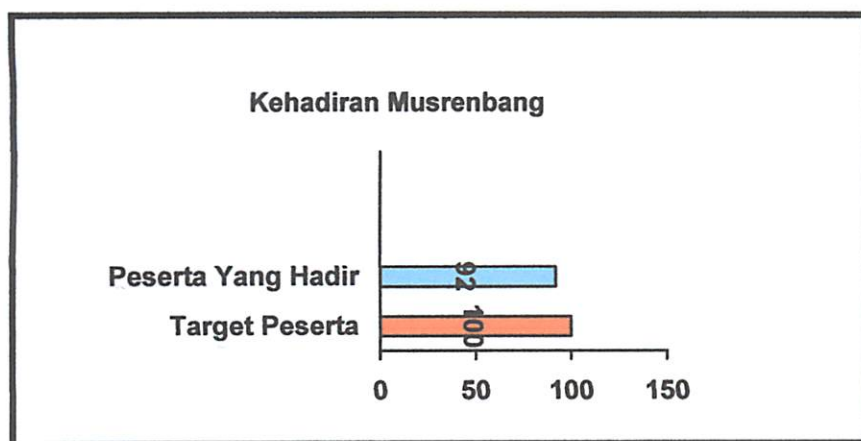
No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Pencapaian target	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan dan kegiatan pembangunan	1 Jumlah swadaya masyarakat dalam pembangunan wilayah kelurahan	Rupiah	1.000.000.000,00	564.000.000,-	56,4	
		2 Jumlah peserta yang ikut dalam musyawarah perencanaan pembangunan	Orang	100	92	92,0	
2	Meningkatnya kualitas kebersihan dan	1 Jumlah RT yang menerapkan konsep CGH	RT	49	20	40,8	



kesehatan lingkungan pemukiman	2	Jumlah Kepala Keluarga yang menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	KK	2531	1921	75,9
	3	Jumlah Bank Sampah	Unit	3	2	50

1. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan.

Partisipasi masyarakat senantiasa meningkat setiap tahunnya, khususnya dalam kegiatan pembangunan di wilayah masing-masing. Untuk kegiatan perencanaan pembangunan melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) jumlah peserta Musyawarah yang hadir hanya berkisar 92 % dari jumlah undangan yang ditargetkan. Walaupun demikian penyusunan Daftar Usulan Rencana Pembangunan tetap dapat berjalan dan mengakomodir kebutuhan yang ada di masyarakat.

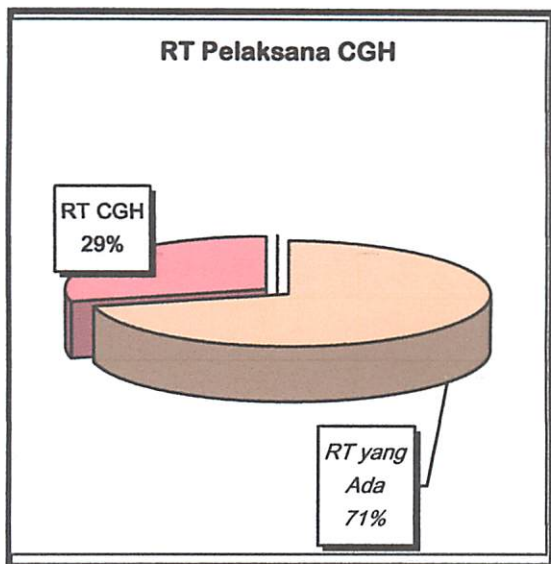


2. Meningkatnya kualitas kebersihan dan kesehatan lingkungan pemukiman

Meningkatnya kualitas kebersihan dan kesehatan lingkungan pemukiman RT yang menerapkan CGH hanya 20 RT dari 49 RT yang ada, sedangkan penerapan PHBS untuk Tahun 2013 adalah sebagaimana daftar berikut :

NO	URAIAN INDIKATOR	PROSENTASE
1	Pertolongan persalinan oleh Tenaga Kesehatan	100%
2	Bayi dan beri ASI eksklusif	74%
3	Menimbang bayi/balita	83,70%
4	Ketersediaan air bersih	100%
5	Mencuci Tangan	88.5%
6	Menggunakan Jamban	100%
7	Memberantas Jentik	84,59%
8	Makan buah dan sayur setiap hari	90,25%
9	Melakukan Aktifitas fisik (olahraga) setiap hari	98,60%
10	Tidak Merokok	70,50%

Untuk Bank Sampah dari target sebanyak 3 buah hanya terbentuk 2 buah saja yaitu di RT. 21 dan RT.14, sementara rencana di RT. 07 untuk pengoprasian Bank Sampah sedang dalam proses.

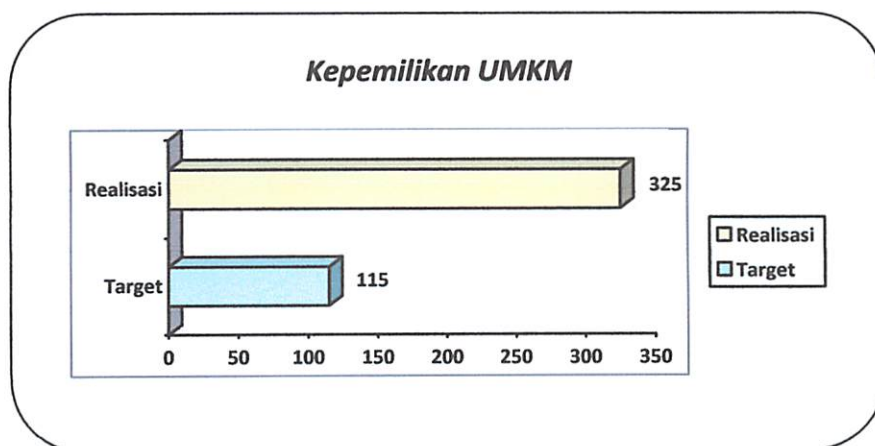
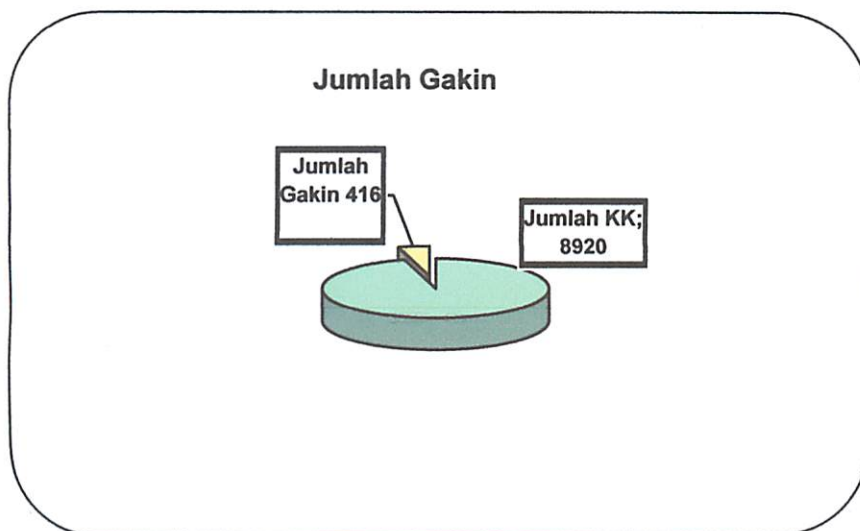


Misi 3 : Meningkatkan kesejahteraan masyarakat

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Pencapaian target	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.	1 Jumlah Keluarga Miskin	KK	416	416	100	
		2 Jumlah UMKM	Buah	115	325	420	
		3 Jumlah Pengurus PKK Kelurahan yang aktif	Orang	21	21	100	
		4 Jumlah peserta Lomba STQ	Orang	20	20	100	
		5 Jumlah anak putus sekolah	Orang	0	0	100	
2	Meningkatnya kesehatan Ibu, Bayi dan Balita	1 Jumlah bayi/balita dengan gizi buruk	Orang	0	0	100	
		2 Jumlah bayi dan balita yang meninggal	Orang	0	0	100	
		3 Jumlah partisipasi dalam kepesertaan program KB	PUS	3400	2531	74,4	
		4 Jumlah Posyandu aktif	Buah	43	40	93,0	
		5 Angka kematian Ibu melahirkan	Orang	0	0	100	

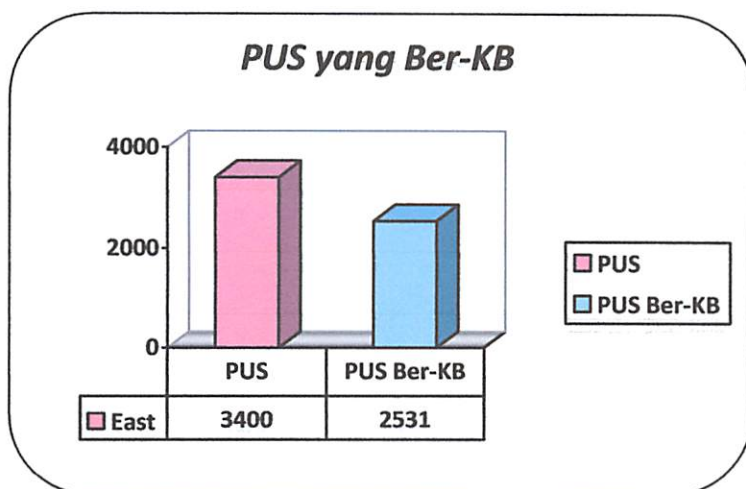
1. Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat

Jumlah Gakin masih sebanyak 416 KK belum dapat dientaskan seluruhnya, bentuk pelatihan bagi keluarga miskin masih perlu diberikan agar para gakin dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan akhirnya membuka kesempatan mereka untuk berusaha dan memperbaiki perekonomiannya. Pada akhir tahun 2013, telah dilaksanakan inventarisasi atas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kelurahan Graha Indah. Dari target 115 UMKM ternyata telah terinventarisir sebanyak 134 UMKM.



2. Meningkatnya kesehatan Ibu, bayi dan Balita

Kesehatan Ibu, bayi dan balita di Kelurahan Graha Indah cukup baik, untuk target Akseptor KB belum semua Pasangan Usia Subur (PUS) ikut ber KB dapat dikarenakan keinginan para PUS untuk memiliki anak sehingga tidak ikut berKB. Jumlah posyandu aktif adalah sekitar 43 posyandu, tidak semua RT memiliki Posyandu karena jumlah bayi dan balita yang masih kurang sehingga beberapa RT bergabung menjadi satu posyandu.

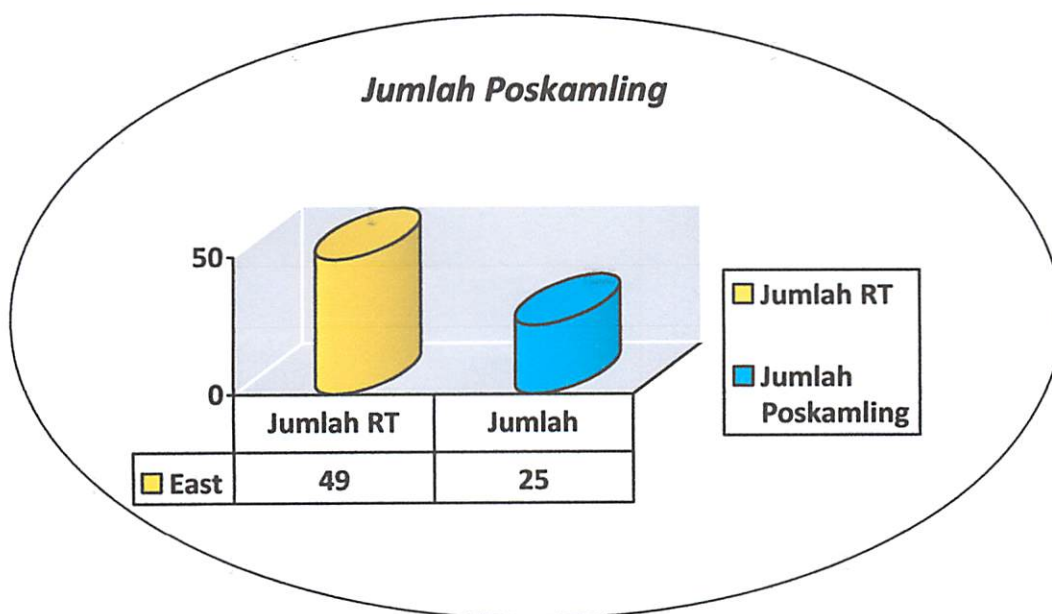


Misi 4 : Meningkatkan ketertiban dan keamanan lingkungan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Pencapaian target	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan	1 Jumlah keaktifan Pos Kamling	Buah	49	25	88,0	
		2 Angka kriminalitas di wilayah kelurahan	kali	0	0	0	

Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan

Dari 87 RT yang ada tidak semua membuat kelompok Siskamling. Hanya 40 RT saja yang aktif menjalankan Siskamling hal ini dapat disebabkan kurangnya pemahaman masyarakat akan pentingnya menjaga keamanan secara swadaya.



**A. PENGUNGKAPAN AKUNTABILITAS KEUANGAN**

Anggaran dan realisasi keuangan baik dana rutin maupun dana pembangunan Kelurahan Graha Indah Kecamatan Balikpapan Utara untuk tahun 2013 adalah sebagai berikut :

I. Anggaran Rutin			Anggaran	Realisasi	%
1.	Belanja Pegawai	Rp	1.784.161.000,00	1.357.327.299,00	76,08
2.	Belanja Operasional dan Pelaksanaan Program Kerja	Rp	952.216.000,00	849.356.334,00	89,11
Jumlah		Rp	2.736.377.000,00	2.206.684.133,00	80,64

Dalam pelaksanaan penyerapan anggaran di Tahun 2013, Kelurahan Graha Indah berupaya agar dana yang ada dapat terserap seoptimal mungkin dengan tetap menerapkan prinsip efisiensi dalam penggunaannya.

Anggaran Belanja Langsung yang meliputi kegiatan operasional rutin dan pelaksanaan program kerja serta kegiatan pembangunan ditetapkan sebesar Rp. 952.216.000,00. Meliputi 31 kegiatan yang telah dapat terlaksana seluruhnya berkisar 99,73%. Anggaran yang terserap adalah Rp. 849.356.344,00 atau berkisar 89,11 %.

Untuk Anggaran Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 1.784.161.000,00, terlaksana secara fisik sebesar 100% dan dana yang terserap adalah Rp. 1.357.327.299,00 atau 76,08%. Dengan demikian dari Jumlah Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung, jumlah dana yang terserap adalah Rp. 2.206.684.133,00 atau 80,64%.

Dilihat dari capaian Penetapan Kinerja yang tercantum dalam Pengukuran Kinerja, maka Pengungkapan Akuntabilitas Keuangan dapat digambarkan sebagai berikut :

Misi 1 : Meningkatkan Tertib Administrasi Pemerintahan dan Kelembagaan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
		Target	Realisasi	%				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat	1. Prosentase keluhan atas Pelayanan yang ditindaklanjuti	12 keluhan/tahun	5 keluhan masuk	41,7	1. Menyediakan papan informasi mengenai pelayanan dan prosedurnya			100,00
	2. Rata-rata waktu untuk menyelesaikan surat pengantar/keterangan	10 menit/surat	10 menit/surat	100	2. Membuat dan menerapkan standar pelayanan minimal (SPM) terhadap pelayanan			100,00
	3. Jumlah Surat Pengantar /Keterangan Bidang Pelayanan	9000 surat	5250 surat	58,3	3. Menyediakan kotak saran/aduan			100,00
					4. Penyusunan Profile Kelurahan	Rp 5.000.000,00	Rp 4.035.000,00	88,00
					6. Penyusunan AKIP	Rp 4.300.000,00	Rp -	-
					7. Sarana Kesekretariatan PPK dan PPS dalam rangka Pilgub Kalimantan 2013 dan Pemilu Legislatif Pilpres 2014	Rp 14.098.000,00	Rp 13.028.000,00	92,41
2. Peningkatan Peran Serta RT dan Masyarakat	1. Persentase kehadiran pada rapat Koordinasi RT	49 orang	40 orang	100	1. Pembinaan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi RT	Rp 300.250.000,00	Rp 298.370.000,00	99,44
	2. RT yang mengelola administrasi dengan baik	49 RT	38 RT	77,6	2. Pembinaan, penilaian dan pemberian reward pengelola administrasi RT terbaik	Rp 6.550.000,00	Rp 6.467.250,00	98,74



Penyerapan anggaran yang mendukung Misi ke-1 yaitu Tertib Administrasi Pemerintahan dan Kelembagaan terlihat relatif besar, hanya pada kegiatan penyusunan AKIP yaitu 0,00 %. Hal ini dikarenakan tidak diperbolehkannya pencairan pada honorarium Tim Penyusun LAKIP, mengingat LAKIP adalah Laporan rutin yang telah menjadi tugas pokok dan fungsi dari Sekretaris Lurah dan dianggap tidak diperlukan sebuah Tim untuk penyusunannya. Sementara kegiatan lain anggaran yang dapat terserap adalah di atas 80 %, yaitu dalam rangka penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM), diakomodir dalam kegiatan anggaran untuk Pelayanan Administrasi Perkantoran yang terserap sebesar 97,61 %, Penyusunan Profil sebesar 88%, Sarana Kesekretariatan PPK dan PPS dalam rangka Pilgub Kaltim 2013 dan Pemilu Legislatif/Pilpres 2014 sebesar 92,41%.

Misi 2 : Meningkatkan kebersihan dan Kesehatan Lingkungan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja		Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
		Target	Realisasi				
1. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembenahan lingkungan & kebersihan	1. Jumlah Dana Partisipasi Masyarakat dalam pembenahan lingkungan	Rp 1.000.000.000	Rp 564.000.000	1. Pembelian bantuan stimulan untuk perbaikan pembenahan lingkungan pemukiman Kelurahan	Rp 294.060.000.000	Rp 286.497.650,00	97,43
	2. Jumlah peserta yang ikut dalam musyawarah perencanaan pembenahan wilayah kebersihan	100 orang	92 orang	2. Penyelenggaraan Musyawarah tingkat Kelurahan	Rp 7.045.000,00	Rp 6.038.125,00	85,71
2. Meningkatkan kualitas kebersihan & kesehatan lingkungan pemukiman	1. Jumlah RT yang menerapkan konsep CBT	49 RT	20 RT	1. Melaksanakan Kerja Bakti Massal (KBM)	Rp 43.582.000,00	Rp 39.436.900,00	90,49
	2. Jumlah KK yang menerapkan PHS	251 KK	191 KK	2. Pengeras dan pendirian penyediaan lapangan sampah, pengerasan RT/RP, Pemukiman/Tradisional Pengapasan Lahan Tanpa Tana	Rp 24.420.000,00	Rp 16.615.000,00	68,04
3. Jumlah Bank Sampah		2 Unit	1 Unit	3. Pengadaan Pengangkutan sampah dan kebersihan drainage	Rp 43.150.000,00	Rp 41.715.200,00	96,67

Untuk penyerapan anggaran yang mendukung misi ke-2, penyerapan anggaran mencapai rata-rata di atas 90 %, yaitu untuk kegiatan pemberian stimulan untuk perbaikan pemeliharaan lingkungan pemukiman Kelurahan sebesar 97,43 %, Melaksanakan Kerja Bhakti Massal 90,49% dan kegiatan pengelolaan/pengangkutan sampah dan kebersihannya sebesar 96,67%. Sedangkan kegiatan yang penyerapan anggarannya dibawahi 90% terdapat pada kegiatan penyelenggaraan Musrenbang Kelurahan sebesar 85,71%, Pengawasan dan pendataan penyebaran tumpukan sampah, pengawasan RT/RP, pemantauan/tindakan pengupasan lahan tanpa izin sebesar 68,04%.

Misi 3 : Meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja		Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
		Target	Realisasi				
1. Meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat	1. Jumlah Keluarga Miskin	416 KK	416 KK	1. Penyalahkutan data penduduk terkait program Pengembangan	Rp 8.950.000,00	Rp 8.537.500,00	95,39
	2. Jumlah UMKM	115	325	2. Penyediaan sarana			
	3. Jumlah Pengurus PKK Kelurahan yang aktif	20 orang	20 orang	3. Penyediaan dan Fasilitas Penyelenggaraan Tugu dan Fungsi PKK	Rp 24.530.000,00	Rp 6.499.000,00	26,69
	4. Jumlah Peserta Lomba STU	20 orang	20 orang	4. Kelurahan	Rp 24.530.000,00	Rp 6.499.000,00	26,69
	5. Jumlah Anak Pesisir Sekolah	0	0	5. Fasilitas Penyelenggaraan Sekolah Tawaral (STU)	Rp 12.115.000,00	Rp 11.369.675,00	93,85
2. Meningkatkan kesehatan Ibu, bayi dan balita	1. Jumlah bayi/balita dengan gizi buruk	0	0	1. Fasilitas Penyelenggaraan Penyuluhan di Kelurahan	Rp 28.990.000,00	Rp 24.466.675,00	84,40
	2. Angka Kematian Balita	0	0	2. Menyediakan kegiatan KB melalui Petugas KB Kelurahan			
	3. Angka Kematian Ibu Maternal	0	0	3. Menyediakan kegiatan Ceramah Sayang Ibu (CSI)			
	4. Jumlah Peserta KB	3400 PUS	2531 PUS	4. Menyediakan kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB)			
	5. Jumlah Penyuluhan Aktif	43 Unit	43 Unit	100			



Untuk penyerapan anggaran yang mendukung Misi ke -3, terdapat kegiatan yang hanya terserap sebesar 26,69 %. Hal ini dikarenakan adanya kegiatan PKK yang telah terakomodir di kegiatan Seksi Kessos sehingga untuk menghindari double kegiatan yang sama. Untuk kegiatan yang lainnya penyerapan anggarannya relatif tinggi.

Misi 4 : Meningkatkan ketertiban dan keamanan lingkungan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
		Target	Realisasi	%				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
7 Meningkatkan keamanan dan ketertiban lingkungan	1. Jumlah keaktifan pos kamling	49 RT	25 RT	51,0	1. Koordinasi dan penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum di wilayah Kelurahan	Rp 128.960.000,00	Rp 107.081.500,00	83,03
	2. Angka kriminalitas di wilayah Kelurahan	0	0	0				
					2. Melaksanakan koordinasi intensif dengan unsur RT, Babinsa,			100,00

Penyerapan anggaran untuk misi ke-4 terletak pada kegiatan Koordinasi dan penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum di wilayah Kelurahan yaitu sebesar 83,03%.

Kinerja Keuangan yang tergambar melalui penyerapan anggaran terlihat bahwa jumlah anggaran yang terserap untuk mendukung indikator kinerja dari Misi Kelurahan Graha Indah di tahun 2013 adalah 89,11%.



BAB VI PENUTUP

A KESIMPULAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kelurahan Graha Indah Kecamatan Balikpapan Utara Tahun 2013 merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan tahun 2013. Laki ini disusun sebagai tindak lanjut dari Instruksi Presiden RI nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor : 239/IX/6/8/2003 tanggal 25 Maret 2003, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja Dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta petunjuk dari Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja Dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) di lingkungan pemerintah kota Balikpapan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini diharapkan dapat memacu terlaksananya Good Governance dan Clean Government yang melibatkan Stake Holder yang ada sehingga ke depan akan tercipta sasaran dan hasil kerja yang dapat dipertanggungjawabkan, berdaya guna dan berhasil guna.

Akhirnya, semoga LAKIP ini dapat dapat berguna untuk menjadi bahan informasi sebagai bentuk transparansi terhadap masyarakat.

B. SARAN

Dalam rangka peningkatan kemampuan kami dalam membuat Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), kami mengharapkan ada evaluasi atas Laki yang telah kami buat agar diketahui kekurangan dan kelemahan dalam penulisan laporan ini. Bimbingan dan arahan yang benar sangatlah kami harapkan.



LAMPIRAN